

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A.KESIMPULAN**

Implementasi program penyaluran KUR dalam pengembangan UKM di BANK BRI Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka merupakan proses bagaimana mengembangkan usaha kecil dan menengah pada masyarakat Kecamatan Kobalima sehingga dapat bersaing di pasar perekonomian dan mengurangi angka kemiskinan pada masyarakat kecamatan kobalima, namun disisi lain program KUR juga belum optimal, karena penyaluran belum sepenuhnya tepat sasaran dan membuat sebagian masyarakat yang tidak mendapatkan program KUR karena tidak terjangkau. Adapun faktor lain dalam proses penyaluran KUR seperti pada proses pencairan yang membutuhkan waktu yang lama, dan suku bunga yang besar namun masyarakat tetap memilih program KUR demi kepentingan usahanya dan memberdayakan usahanya dalam meningkatkan perekonomian daerah

##### **1. Program pengembangan UKM**

Program pengembangan UKM adalah suatu kegiatan yang sudah terorganisir untuk perencanaan demi meningkatkan pengusaha UKM agar menjadi tanggu dan mandiri sekaligus memberdayakan atau memanfaatkan dari aspek pendanaan yang di berikan oleh BANK melalui kredit usaha rakyat untuk mengembangkan UKM demi mencapai tujuan. Seperti pelaku UKM mengembangkan usaha yang berupa produk, teknologi, dan bidang pabrik dipasar perekonomian.

Dalam meningkatkan program pengembangan UKM BANK BRI Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka dapat dilihat dari para pengusaha UKM yang menjalankan kegiatan perekonomian yang dilakukan secara perorangan.kegiatan UKM ini dilakukan guna mencapai taraf hidup

masyarakat Kecamatan Kobalima. Untuk mengembangkan usaha masyarakat UKM di kecamatan Kobalima maka adanya program penyaluran KUR yang dapat membantu usaha masyarakat dalam bidang perekonomian. Agar program penyaluran KUR di Kecamatan Kobalima berjalan dengan lancar maka sangat ditentukan oleh kemampuan waktu dan kemampuan merespon terhadap program penyaluran KUR pada BANK BRI Kecamatan Kobalima.

## **2. Organisasi pelaksana pengembangan UKM**

Organisasi pelaksana pengembangan UKM adalah suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan dari suatu perencanaan maka perlu adanya organisasi pelaksana yang akan membantu UKM dalam menyebarluaskan akses dari aspek informasi usaha agar mempermudah UKM menjalankan usaha dan semakin mudah dalam memecahkan permasalahan maka perlu adanya aspek promosi dagang di perekonomian nasional untuk mengembangkan UKM. Hal ini juga agar mempermudah kerja sama antara organisasi pelaksana (BANK) dengan memberikan modal terhadap pelaku UKM untuk meningkatkan promosi produk usaha kecil dan menengah di dalam maupun luar negeri. Pegawai BANK BRI Kobalima telah dibekali dengan standard kinerja yang jelas di lakukan oleh pegawai BANK BRI masing-masing dengan tujuan agar kualitas pelayanan bisa menampilkan kinerja yang produktif dan merupakan salah satu penentu keberhasilan BANK BRI Kobalima.

### **3. Sasaran (penerima manfaat) pengembangan UKM**

Sasaran (penerima manfaat) pengembangan UKM adalah Suatu kegiatan yang di rencanakan oleh kelompok sasaran untuk mendapatkan hasil yang bagus maka perlu adanya aspek dukungan dari Kelembagaan. disini kelompok sasaran sebagai pelaku usaha yang akan mengembangkan UKM oleh sebab itu harus adanya kerja sama dengan lembaga BANK BRI Kobalima agar bisa menyalurkan modal untuk meningkatkan usaha, juga untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama di bidang perekonomian oleh karena itu pelaku UKM harus memanfaatkan anggran kredit dengan sebaik-baiknya agar tidak mengalami permasalahan usaha dibidang perekonomian dan tidak mengalami kredit macet.

### **B. SARAN**

1. Pentingnya program pengembangan UKM seperti pada proses penyaluran KUR pada UKM dalam mengembangkan usahanya dan guna mencapai taraf hidup para UKM. Program pengembangan UKM di Kecamatan Kobalima belum begitu maksimal karena dilihat dari ketepatan waktu memasukkan permohonan sampai pencairan dan pembayaran tidak sesuai waktu hal ini karena ada faktor lain yang menghambat seperti proses pencairan yang membutuhkan waktu yang lama, namun pada proses pembayaran banyak nasabah yang tidak mengikuti aturan seperti pembayaran terlambat dan menimbulkan kredit macet. Oleh karena itu diharapkan pada nasabah atau pun pihak BANK BRI Kecamatan Kobalima dalam menangani program penyaluran KUR harus bekerja sama yang baik sehingga program KUR berjalan dengan baik dan tidak

menimbulkan kredit macet sebaiknya pihak BANK harus melakukan monitoring di setiap nasabah agar melihat perkembangan usahanya.

2. Organisasi pelaksana pengembangan UKM seperti suatu kegiatan yang dijalankan dalam menunjang keberhasilan. Oleh karena adanya organisasi pelaksana harus bekerja sama dengan pelaku UKM agar mempermudah menjalankan usahanya dengan cara menginformasikan usahanya dan mempromosikan usahanya diberbagai pasar perekonomian.
3. Sasaran ( penerima manfaat) pengembangan UKM merupakan pelaku UKM yang menerima KUR untuk mengembangkan usaha yang dijalanannya dan kepentingan pribadi lainnya. Oleh karena itu sasaran (penerima manfaat) pengembangan UKM harus memanfaatkan KUR dengan sebaik –baiknya agar tidak terjaddi masalah pada usaha ataupun pada pembayaran kredit, maka harus adanya kerja sama dengan dukungan kelembagaan BANK BRI Kecamatan Kobalima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wahab,SA.(1998). *Analisis kebijakan: dari formulasi ke Implementasi Kebujaksanaan Negara*, Jakarta: PT. Bhumi Aksara
- Charles O. Jones (2009:28) *sumber siti erna latifi suryana: kebijakan implementasi program*: Bandung
- David C. Korten (2000:12) *sumber Haedar Akib dan Antonius Taringan*: Bandung
- Hafsah, Muhammad Jafar 2004 *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*.Infokop,Nomor 25 Tahun XX.
- Muhammad, Abdulkadir dan Rida Murniati, 2000 *Lembaga Keuangan dan Pembiayaa*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung
- Dani Danuar Tri Utami. 2013 *pengembangan UMKN berbasis eknomi kreatif*; kota Semarang
- H.A Suprpto.2015 *peran usaha mikro kecil dan menengah UMKM dalam memperkuat cadangan devisa Negara melalui ekspor*
- Prof Ina Primiana.2015 *peningkatan daya saing UMKM Jawa Barat dalam menopang perekonomian menghadapi persaingan global*
- Peraturan Perundang Undangan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Nur Sulistyo B Ambarini